

5. Penutup

Ekspor di sektor perikanan menjadi salah satu roda penggerak perekonomian Indonesia. Maraknya pencurian yang dilakukan oleh kapal asing menjadi penghambat optimalisasi potensi kelautan. Kebijakan penenggelaman kapal merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan *illegal fishing*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh kebijakan penenggelaman kapal terhadap nilai ekspor perikanan tangkap Indonesia dengan menggunakan variabel kontrol yaitu PDB per kapita negara importir, Harga rata-rata perikanan tangkap Indonesia, dan nilai tukar Rupiah terhadap USD pada tahun 2005-2019. Teknik estimasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Panel Least Square* dengan *Fixed Effect Model*.

Pada penelitian ini kebijakan penenggelaman kapal memiliki hubungan yang signifikan dan negatif terhadap ekspor perikanan tangkap Indonesia. Hasil tersebut disebabkan karena munculnya ketegangan dengan negara importir ditambah lagi dengan produk negara pesaing jauh lebih unggul dari Indonesia sehingga permintaan ikan tangkap dari Indonesia menurun. Sementara itu PDB per kapita negara importir memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap ekspor perikanan tangkap Indonesia. PDB per kapita merupakan tolak ukur perekonomian dari suatu negara. Semakin meningkatnya PDB per kapita perekonomian suatu negara maka akan meningkatkan daya beli negara tersebut. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap USD memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap ekspor perikanan tangkap Indonesia. Hasil penelitian ini memperkuat teori mengenai kurs suatu negara dan hubungannya dengan ekspor impor, dimana penurunan nilai mata uang suatu negara (depresiasi) akan meningkatkan ekspor. Variabel harga rata-rata perikanan tangkap Indonesia memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ekspor perikanan tangkap Indonesia, karena produk perikanan dianggap sebagai kebutuhan pokok, sehingga permintaan kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta.

Dalam rangka menjaga kelestarian sumber daya di sektor perikanan dan memberantas penangkapan ikan secara ilegal, pemerintah mengeluarkan kebijakan penenggelaman kapal. Penulis sepenuhnya setuju dengan kebijakan penenggelaman kapal yang diterapkan oleh pemerintah dengan maksud memberikan efek jera. Tetapi pemerintah juga harus dapat meningkatkan kembali ekspor sektor perikanan tangkap. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah agar ekspor perikanan tangkap dapat meningkat, antara lain: Perlu adanya penjagaan yang lebih ketat di wilayah terluar perairan Indonesia, sehingga

dapat mencegah dari pencurian ikan tanpa harus merusak kapal asing. Selain itu, meningkatkan kualitas dan mutu dari hasil produksi perikanan tangkap dengan cara meningkatkan teknologi dan transportasi yang lebih baik, sehingga kualitas produksi ikan hasil tangkap meningkat.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2014). *Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian PPN.
- Dharanindra, C. V. (2016). *Mempertanyakan Kebijakan Peneggelaman Kapal Asing*. Retrieved Juni 5, 2020, from <http://pssat.udgm.ac.id/2016/03/24/mempertanyakan-tindakan-peneggelaman-kapal-asing/>
- Dwipayana, D. M., & Sukadana, I. W. (2015). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi ekspor coomone resource studi kasus : ikan Indonesia. *E-jurnal EP Unud*, 4 (4), 340-348.
- Eviews. (2019, April 04). *Eviews.com*. Retrieved Mei 5, 2020, from [www.eviews.com: http://www.eviews.com/help/helpintro.html#page/content/panel-Estimating_a_Panel_Equation.html](http://www.eviews.com/help/helpintro.html#page/content/panel-Estimating_a_Panel_Equation.html)
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4th ed.). Boston: McGraw-Hill higher education.
- Iswara, A. J. (2019). *Hari ini dalam Sejarah: Gempa dan Tsunami Tohoku Bikin Jepang Tertunduk Lese*. Jakarta: Kompas.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018). *Kelautan Dan Perikanan Dalam Angka*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Murray, J. (2013). Enhancing responsible fishing practices in south east asia to combat illegal, unreported and unregulated (IUU) fishing. *Australian Journal of Maritime and Ocean Affairs*, 5 (3), 112-119.
- Pasopati, G. (2015). *"Setahun jadi Menteri, Susi Tenggelamkan Kapal Tanpa Diadili."*. Retrieved Mei 21, 2020, from CNN Indonesia: <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151020121906-92-86037/setahun-jadi-menteri-susitenggelamkan-kapal-tanpa-diadili/>
- Pramanta, K. A., Yuliarmi, N. N., & Swara, W. Y. (2017). Pengaruh kurs, negara tujuan, produksi, dan produk domestik bruto terhadap ekspor ikan tuna Indonesia tahun 1994-2015. *E-Jurnal EP Unud*, 6 (12), 2408-2435.
- Putri, H. M., Pramoda, R., & Firdaus, M. (2017). Kebijakan peneggelaman kapal pencuri ikan di wilayah perairan Indonesia dalam perspektif hukum. *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, 7 (2), 91-102.
- Resosudarmo, B. P., & Kosad, E. (2018). Illegal fishing war an environmental policy during the Jokowi era? *Journal of Southeast Asian Economies*, 35 (3), 369-385.
- Salvatore, D. (2013). *International economics 13th edition*. New York: Wiley.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Subarsono, A. G. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik*.

The World Bank. (2020). *World Bank Open Data*. Retrieved Juni 4, 2020, from data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/>

Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (8th ed.). Jakarta: Erlangga.

Ulya, F. N. (2019). *Indonesia Kaya Hasil Laut, tetapi Ekspor Ikan Kalah oleh Vietnam*. Jakarta: Kompas.

WorldBank. (2019). *World Bank*. Retrieved Juni 10, 2020, from www.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/>